



BUPATI FLORES TIMUR

Nomor : Disbunter.500.7.2.4/ 54 /Keswan/III/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Kewaspadaan Terhadap Penyakit
African Swine Fever (ASF)**

Larantuka, 03 Maret 2025

Yth. 1. Para Pimpinan OPD se-Kabupaten Flores Timur
2. Para Camat se-Kabupaten Flores Timur
3. Para Kepala Desa/ Lurah se-Kabupaten Flores Timur
Masing-masing
Di -
Tempat

Sehubungan telah teridentifikasi adanya kasus kematian babi di Kecamatan Larantuka yang disebabkan oleh Penyakit *African Swine Fever* (ASF), maka dengan ini disampaikan kepada Saudara-Saudara untuk menghimbau kepada seluruh masyarakat hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan kewaspadaan terhadap kasus kematian babi di wilayah Kota/ Kecamatan/ Desa/ Kelurahan masing-masing.
2. Wajib melaporkan informasi kesakitan dan kematian babi dalam kesempatan pertama kepada petugas Pusat Kesehatan Hewan setempat atau ke Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Flores Timur.
3. Membatasi pergerakan lalu lintas ternak babi dan produk olahan babi antar kabupaten/ kecamatan/ desa/ kelurahan baik melalui darat, laut dan udara (melalui jalan resmi dan tidak resmi).
4. Setiap ternak babi/ produk asal babi yang didatangkan dari luar wilayah Kabupaten Flores Timur wajib mendapatkan rekomendasi dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Flores Timur dan surat rekomendasi dari instansi asal.
5. Dilarang mendistribusikan/ menjual daging babi yang berasal dari babi sakit maupun mati akibat penyakit.
6. Membatasi lalu lintas orang, barang dan kendaraan ke area kandang.
7. Memperhatikan kebersihan ternak babi, kandang dan peralatan kandang.
8. Setiap babi yang mati harus dikuburkan oleh pemilik secara mandiri dengan kedalaman galian minimal 1,5 m.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

BUPATI FLORES TIMUR,

Ir. ANTONIUS DONI DIHEN